

DAFTAR PUSTAKA

- A.S., Marcus dan Pax Benedanto. (2000). *Kesastraan Melayu Tionghoa dan Kebangsaan Indonesia*. Jilid 1. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- Ikram, Achdiati. (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia Bahasa, Sastra, dan Aksara*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kenney, William. (1966). *How to Analyze Fiction*. United States of America: Monarch Press.
- Latief, H. Ch. N., S.H., M.Si. dan DT. Bandaro. (2002). *Etnis dan Adat Minangkabau Permasalahan dan Masa Depannya*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Minderop, Albertine. (2011). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2003). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roberts, Edgar V. (1964). *Writing Themes about Literature*. Fourth Edition. United States of America: Prentice-Hall, Inc.
- Rosidi, Ajip. (1982). *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Binacipta.
- Rusli, Marah. (1922). *Sitti Nurbaya (Kasih Tak Sampai)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Salmon, Claudine. (1981). *Literature in Malay by the Chinese of Indonesia: A Provisional Annotated Bibliography*. Paris.
- (2010). *Sastra Indonesia Awal Kontribusi Orang Tionghoa*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Semi, M. Atar, Prof. Drs. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Setiono, Benny G. (2003). *Tionghoa dalam Pusaran Politik*. Jakarta: Transmedia Pustaka.

Suhendar, M.E., Drs., M.Pd. dan Dra. Pien Supinah. (1993). *Pendekatan Teori Sejarah & Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Pionir Jaya.

Suryadinata, Leo. (1996). *Sastra Peranakan Tionghoa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

SUMBER ARTIKEL

“Sitti Nurbaya” Bukan Propaganda Antikebangsaan. (1991, 5 Oktober). *Harian Pelita*, 5.

Apip. (1968, 19 Januari). Mengenang Bapak Roman Modern Indonesia: Marah Rusli. *Api Pantjasila*.

Boogies, Abdul Haris. (1991, 1 Juni). Siti Nurbaya: Mitos Cengeng Wanita Indonesia. *Majalah Tempo*, 13-15.

Catatan dari Seminar “Siti Nurbaya”: Anak yang Dipaksa Membayar Hutang. (1990, 29 Nopember). *Haluan*, 6.

Damono, Sapardi Djoko. (1991, 10 Juli). Siti Nurbaya Alat Propaganda Kolonial. *Harian Pelita*, 5.

HT, Faruk, Drs. (1982, 26 Oktober). Siti Nurbaya Duduki Tempat Penting dalam Sejarah Sastra Indonesia. *Kedaulatan Rakyat*, 7.

JS, Jamal. (1991, 3 Desember). “Siti Nurbaya” Potret Perempuan Timur. *Banjarmasin Post*, 5.

Noorsy, Indi K. (1990, 21-30 November). Siti Noerbaja: Tradisi Feminisme. *Majalah Panji Masyarakat*, 58-59.

Salam, Alfauzi Sofi. (1981, 9 Juni). Novel Siti Nurbaya Berhasil Mencekam Masyarakat Minang. *Kedaulatan Rakyat*, 5.

Sitti Nurbaya Simbol Wanita Modern yang Teraniaya Kekuasaan Adat. (1990, 2 Desember). *Mingguan Singgalang*, 10.

Ts, Jamal. (1991, 2 Desember). “Siti Nurbaya” Potret Perempuan Timur (I). *Banjarmasin Post*, 5.

Usman, Zuber. (1968, 11 Februari). Suatu Kenang²an dengan Marah Rusli P’tjakapan & Fantasi P’ngarang. *Yudha Minggu*, 2, 4.

Willy. (1991, Minggu Pertama September). Setelah Beranak Dua Marah Rusli Dikirim Wanita dari Padang. *Mingguan Suara Karya Minggu*, 1.